

PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

¹Della Febilasari; ⁴Yenni Yunita

¹Mahasiswa Universitas Islam Riau, Indonesia; ²Dosen Universitas Islam Riau, Indonesia

¹Jl. Kaharuddin Nasution No. 113, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Kode Pos 28284

e-mail: dellafebilasari02@student.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya keaktifan belajar siswa di SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru. Ditemukan bahwa siswa tidak berpartisipasi aktif menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan. Kemudian dalam proses belajar masih banyak siswa yang tidak aktif, kurang percaya diri, sehingga mengakibatkan kegiatan proses belajar hanya guru yang aktif sedangkan siswanya kurang aktif belajar. Permasalahan keaktifan belajar siswa yang rendah dapat diatasi dengan metode diskusi. Metode diskusi ini dianggap sangat berhasil karena membuat sesi pembelajaran menjadi dinamis dan menarik. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian melibatkan seluruh populasi dan sampel berjumlah 75 siswa. Analisis data yang digunakan uji regresi linear sederhana. Adapun hasil penelitian yaitu metode diskusi berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar pada siswa di SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru. Berdasarkan nilai (*R Square*) sebesar 0,989 bahwa keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh metode diskusi yang berada dalam kategori sangat tinggi. Hasil perhitungan nilai koefisien (*R*) sebesar 0,995 dikategorikan bahwa hubungan variable X ke variable Y itu sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil ANOVA nilai sig < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 diterima. Temuan penelitian ini diharapkan mampu membuat siswa termotivasi dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dan merangsang minat belajar aktif.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Keaktifan Belajar, Tarbiyah

ABSTRACT

*The issue of poor student learning activity at SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru served as the inspiration for this study. Students were not doing their homework, actively engaging in class, or solving difficulties, it was discovered. Because of their lack of confidence, many students continue to be passive in the learning process, which makes it so that only the teacher is engaged during class activities. The discussion technique can help teachers overcome the issue of poor student involvement in their lessons. This discussion-based teaching approach is regarded as being extremely effective since it keeps the class lively and entertaining. This study included quantitative research techniques and a correlational methodology. The total population as well as a selection of 75 students were included in the study. Simple linear regression analysis was employed. According to the study's findings, the discussion technique significantly affects how actively students at SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru learn. Based on the value (*R Square*) of 0.989, the discussion approach, which is in the very high category, has a very strong effect on the student learning activity. With a coefficient value (*R*) of 0.995, it may be concluded that there is a strong correlation between the variables X and Y. This is consistent with the ANOVA sig value of 0.05, or 0.000 0.05, which indicates that H_0 is accepted. The results of this study should be able to inspire students to study Islamic Religious Education and pique their interest in engaging in active learning.*

Keywords: Discussion Method, Active Learning, Tarbiyah

Corresponding Author: Della Febilasari		p-ISSN: xxxx-xxxx	e-ISSN: xxxx-xxxx
Received: 18/08/2023	Revised: 20/08/2023	Accepted: 06/09/2023	Published: 06/09/2023
Kantor Pengelola JPIM: Program Studi Pendidikan Agama Islam, FAI, Universitas Islam Riau			e-mail: jpim@journal.uir.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam mencapai tujuan dan proses pendidikan yang efektif ataupun efisien, metode pembelajaran merupakan komponen penting dan model yang dilakukan guru dengan tujuan menyampaikan isi pembelajaran. Metode pembelajaran diperlukan di sekolah, terutama untuk pembelajaran di kelas (Yakin, 2020).

Menurut Moma (2017) metode diskusi adalah salah satu metode pembelajaran yang mana siswa dihadapkan pada suatu masalah. Tujuan utama dari metode diskusi adalah pemecahan masalah, menjawab pertanyaan, memperluas dan memahami pengetahuan siswa, serta pengambilan keputusan. Setiap modifikasi perilaku seseorang melalui interaksi dengan lingkungan untuk mencapai suatu tujuan disebut aktivitas. Kegiatan belajar mengajar memerlukan partisipasi aktif dari siswa baik fisik maupun mental. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran merupakan upaya siswa untuk memperoleh pengetahuan. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat dicapai melalui kegiatan belajar individu maupun kelompok (Doly, 2015).

Menurut Wibowo (2016) guru bertanggung jawab atas semua aspek kegiatan pembelajaran di kelas, maka peran guru sangatlah penting. Kegiatan kelas dapat berbentuk skenario sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan instruktur. Keterlibatan siswa di kelas memastikan bahwa rencana pelajaran yang telah disiapkan instruktur diikuti. Keterlibatan siswa mungkin mengambil bentuk kegiatan individu atau kelompok. Penelitian Kamza et al., (2021) yang mana metode pembelajaran diskusi tipe *buzz group* mempengaruhi keaktifan belajar pada siswa. Penelitian Yumrotun (2018) ditemukan bahwa *model problem based learning* mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar matematika materi pecahan siswa. Penelitian lain juga dilakukan oleh Yuliana et al., (2018) model pembelajaran suportif yaitu *inside outside circle* mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

Meskipun telah ada beberapa penelitian tentang keaktifan siswa dalam pembelajaran. Namun, masih banyak ditemukan persoalan tentang keaktifan belajar siswa yang rendah pada siswa di bidang Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil observasi pada 14 November 2022 di SD Insan Utama 2, terdapat gejala-gejala kurangnya keaktifan belajar pada siswa kelas IV, VA, VB dan VI di SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru yaitu ditemukan siswa yang pasif di kelas. Saat diberikan pertanyaan dari guru, siswa hening sejenak lalu merespon dengan mengangguk-angguk saja. Namun, ditemukan sejumlah siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah atau menyelesaikan tugas belajar yang ditugaskan kepada mereka. Permasalahan kedua adalah terdapat sejumlah siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajarannya, tidak menunjukkan inisiatif, dan kurang percaya diri. Akibatnya, fakta ini menjadi kegiatan pembelajaran yang hanya dikendalikan oleh guru, yang menyebabkan kurang terlibatnya pembelajaran siswa.

Permasalahan keaktifan belajar siswa yang rendah dapat diasumsikan dengan dipengaruhi metode diskusi. Karena tugas belajar menjadi interaktif dan menyenangkan dengan metode diskusi ini, metode diskusi ini terlihat sangat berhasil. Penggunaan metode diskusi dapat membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa menjadi lebih aktif (Saliman, 2020). Afrida (2019) juga menyatakan bahwa metode diskusi mampu membuat siswa aktif dalam belajar. Menurut Surianti (2019) metode diskusi merupakan salah satu langkah untuk membantu mahasiswa bidang kajian Pendidikan Agama Islam mengungkapkan gagasannya dengan baik dan bijaksana. Proses berkelanjutan dari metode diskusi membutuhkan keterlibatan siswa agar mereka dapat berbagi ide-ide bijak yang disepakati bersama yang sejalan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan dugaan bahwa gaya berdiskusi mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajarannya. Dengan demikian penting dilakukan penelitian untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi alternatif bagi para pendidik sehingga keaktifan belajar peserta didik dapat dimaksimalkan dalam pembelajaran. Apabila peserta didik aktif

dalam pembelajaran, maka secara teoritis keberhasilan jauh lebih memungkinkan untuk tercapai. Namun apabila terjadi sebaliknya, maka kemungkinan tercapainya tujuan pembelajaran jauh lebih kecil. Jadi dengan penelitian ini masalah keaktifan peserta didik akan diuji dengan sebaik-baiknya, sehingga ditemukan sejauh mana metode diskusi dapat mempengaruhi keaktifan peserta didik di sekolah yang sudah disebutkan sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Mundir (2012) menjelaskan bahwa korelasi berarti hubungan baik timbal balik maupun berhubungan. Populasi dan sampel merupakan sumber data untuk penelitian ini. Populasi terdiri dari semua entitas (individu, tempat, dan hal-hal) yang akan diterapkan generalisasi temuan penelitian (Mundir, 2012). Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk dijadikan subjek penelitian yang cermat dan menjadi dasar pengambilan keputusan (Nuryadi et al., 2017). Jadi populasi penelitian berjumlah 75 orang. Sedangkan sampelnya ditetapkan 75 orang juga, karena tidak lebih dari (Sudarma et al., 2019).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi. Angket sendiri dimaksudkan untuk mencari bagaimana pengalaman siswa terkait dengan penggunaan metode diskusi selama pembelajaran. Jenis skala yang digunakan yaitu skala likert (Siyoto & Sodik, 2015). Sementara dokumentasi akan menjadi pelengkap data-data terkait dengan subjek dan lokus yang akan diteliti (Nanang, 2012). Adapun analisis data terdiri dari; *pertama*, uji instrument (angket) yaitu uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas dari variabel metode diskusi, dari 16 item pertanyaan, maka ditemukan 3 yang tidak valid. Sedangkan variabel keaktifan belajar siswa terdapat 14 item pertanyaan dan semuanya valid. Sementara uji reliabilitas untuk metode diskusi menunjukkan data reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan angka $> 0,06$ yaitu $0,983 > 0,06$. Untuk variabel keaktifan belajar siswa juga reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$ yaitu $0,969 > 0,06$.

Kedua, Uji asumsi dasar yaitu uji normalitas dan uji regresi linier sederhana. Untuk uji regresi linier sederhana menggunakan rumus:

$$Y = a + b \cdot X$$

Dimana:

Y = Variabel *Dependent*.

X = Variabel *Independent*.

a dan b = Konstanta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah yang dikelola oleh yayasan Insan Utama yang pencipta dan pemiliknya adalah Bapak Mulyadi, S.Pd. Tc, adalah SD IT Insan Utama 2. Berdasarkan akta notaris yang ditandatangani oleh Tito Utoyo, SH, pada tanggal 13 Juni 2007, yayasan ini didirikan. Salah satu cabang dari SD IT Insan Utama 1 yang terletak di Jalan Handayani Arengka Pekanbaru adalah SD IT Insan Utama 2. Lembaga ini didirikan untuk mencetak generasi manusia yang berlandaskan Al-Qur'an.

Melihat dari profil sekolah yang diteliti ini, maka sekolah pada dasarnya merupakan sekolah yang sangat peduli terhadap keaktifan belajar siswa. Meskipun begitu, yang namanya sekolah pasti selalu berhadapan dengan problem-problem tertentu. Salah satu problem yang dialami sekolah ini adalah tentang keaktifan belajar siswa. Fakta ini telah diverifikasi kebenarannya dengan pihak sekolah. Untuk itulah kemudian dilakukan penelitian dengan menyebar angket kepada siswa-siswa yang sudah ditetapkan sebelumnya. Data-data yang diambil kemudian dianalisis. Untuk lengkapnya berikut disajikan data dari hasil uji normalitas:

Tabel 1. Kolmogorov-Smirnov Test

		Unrepeatable Residue
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000
	Standart. Deviation	.59965244
Most-Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.076
Statistic		.097
Asymp-Sig 2-tailed		.079 ^c

Berdasarkan tabel 1 di atas setelah melakukan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov signifikansi yang didapatkan yaitu bernilai $0,79 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi kriteria berdistribusi normal. Karena sudah memenuhi uji prasyarat, maka diteruskan dilakukan ujian hipotesis. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Hipotesis

ANOVA					
	Sum-of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	2446.058	1	2446.058	6710.557	.000 ^b
Residual	26.609	73	.365		
Total	2472.667	74			

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

b. Predictors : Metode Diskusi

Tabel 2 diatas yakni dengan menggunakan regresi linear sederhana dapat dilihat bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap keaktifan belajar pada siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F = 6710,557$ dan nilai sig sebesar $0,000$. Diketahui nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa pada materi pendidikan agama Islam di SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru. Oleh karena itu, variabel keaktifan belajar siswa SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru dipengaruhi oleh variabel metode diskusi. Oleh karena itu, penggunaan metode diskusi sangat bagus dalam membuat siswa aktif belajar.

Selanjutnya untuk mengetahui besar pengaruh variabel (X) metode diskusi terhadap keaktifan belajar (Y) maka dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	.995 ^a	.989	.989	.604

a. Predictors: (Constant), Metode Diskusi

Berdasarkan tabel 3 diatas diketahui nilai koefisien (R Square) yaitu $0,989$ ($98,9\%$) menggambarkan bahwa variabel metode diskusi mempengaruhi keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru sebesar $98,9\%$ yang berada

pada interval koefisien 0,80-1,000 dalam kategori sangat kuat. Dan sisanya 100% - 98,9% = 1,1% dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

Sementara itu pada tabel di atas juga menjelaskan nilai koefisien (R) yaitu 0,995, dari data tersebut besar hubungan antara metode diskusi dengan keaktifan belajar siswa adalah 0,995 atau 99,5 %. Jika mengacu pada tabel interval koefisien korelasi dapat dikategorikan bahwa hubungan variable X ke variable Y itu sangat kuat, karena nilai R (0,995) yang berada pada rentang 0,80 – 1,000. Maka hubungan antara metode diskusi dengan keaktifan belajar siswa adalah sangat kuat. Sebagaimana berdasarkan tabel interpretasi data tersebut untuk mengetahui nilai R dan R (Square), dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0 - 0,19	Sangat Lemah
0,2 - 0,39	Lemah
0,4 - 0,59	Cukup Kuat
0,6 - 0,79	Kuat
0,8 - 1,00	Sangat Kuat

Selanjutnya untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel Coeficients, sebagai berikut:

Tabel 5. Coeficients

		Coefficients ^a				
		Unstandardized- Coefficients	Standardized- Coefficients			
Model		B	Standart Error	Beta	t	Signifikan
1	Constant	1.486	.719		2.066	.042
	Metode Diskusi	1.051	013	.995	81.918	000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

Berdasarkan tabel 5 di atas diketahui nilai (*Constant*) = 1.486, nilai B = 1.051 (X) dan nilai signifikan yaitu 0,000 (X). Jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh. Kemudian berdasarkan tabel di atas didapatkan persamaan regresi linear sederhana, yaitu: $\hat{Y} = a + bX = 1.486 + 1.051X$, maka constant (a) adalah sebesar 1.486 artinya metode diskusi memiliki constant sebesar 1.486 sebelum diterapkannya metode diskusi. Apabila metode diskusi ditingkatkan 1% sesuai langkah-langkah yang baik maka diprediksi akan sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa sebesar 1,051 (X). Sebaliknya apabila terdapat penurunan metode diskusi dalam pembelajaran sebesar 1%, maka keaktifan belajar juga diprediksi akan menurun sebesar 1,051. Untuk menjawab uji hipotesis dalam penelitian ini, maka peneliti akan melihat nilai signifikansi berdasarkan tabel *coeficients* di atas, maka terdapat nilai signifikansi 0,000 lebih besar dari nilai probabilitasnya 0,05, oleh karena itu dapat di simpulkan bahwa metode diskusi mempengaruhi keaktifan belajar siswa di SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru. Adapun pengaruh antara 2 variabel tersebut, dapat diketahui positif. Hal ini berdasarkan nilai regresi yang ada pada tabel *coeficients*.

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Maka untuk menganalisis digunakan sistem analisis regresi linear sederhana untuk melihat pengaruh variabel metode diskusi (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) di SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru.

Hasil penelitian menggambarkan terdapat pengaruh yang signifikan antara metode diskusi (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) di SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru. Hal ini sesuai dengan hasil

ANOVA yang menyatakan bahwa jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode diskusi berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa (Y) di SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru.

Berdasarkan nilai koefisien (R Square) sebesar 0,989 (98,9%) menggambarkan bahwa keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh variabel metode diskusi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru adalah sebesar 98,9% yang berada pada interval koefisien 0,80-1,000 dalam kategori sangat kuat. Dan sisanya $100\% - 98,9\% = 1,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel *summary* nilai koefisien (R) sebesar 0,995, dari data tersebut besar hubungan antara metode diskusi dengan keaktifan belajar siswa adalah 0,995 atau 99,5 %. Jika mengacu pada tabel interval koefisien korelasi dapat dikategorikan bahwa hubungan variabel X ke variabel Y itu sangat kuat, karena nilai R (0,995) yang berada pada rentang 0,80 – 1,000. Maka hubungan antara metode diskusi dengan keaktifan belajar siswa adalah sangat kuat. Sebelum diterapkannya metode diskusi maka constant (a) adalah sebesar 1.486. Apabila metode diskusi ditingkatkan 1% sesuai langkah-langkah yang baik maka diprediksi akan sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa sebesar 1,051 (X). Sebaliknya apabila terdapat penurunan metode diskusi dalam pembelajaran sebesar 1%, maka keaktifan belajar juga diprediksi akan menurun sebesar 1,051. Untuk menjawab uji hipotesis dalam penelitian ini, maka peneliti akan melihat nilai signifikansi berdasarkan tabel coefficients di atas, maka terdapat nilai signifikansi 0,000 lebih besar dari nilai probabilitasnya 0,05, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi terhadap keaktifan belajar siswa di SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru. Adapun pengaruh antara 2 variabel tersebut, dapat diketahui positif. Hal ini berdasarkan nilai regresi yang ada pada tabel *coeficients*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa, pertama metode diskusi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam persepsi siswa di SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru dengan hasil angket yang memperlihatkan respon penilaian responden terhadap pelaksanaan metode diskusi dengan data sebesar 0,995 atau 99,5% dalam kategori sangat tinggi yang berada pada rentang 0,80 – 1,000. Kedua tingkat penguasaan keaktifan belajar pada siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru dengan perolehan hasil data sebesar 0,989 (98,9%) dalam kategori sangat tinggi yang berada pada rentang 0,80 – 1,000. Ketiga dari segi proses pembelajaran di kelas dengan metode diskusi hampir semua responden mengatakan efektif. Metode diskusi yang telah dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil ANOVA yang mana nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 di terima. Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian bahwa metode diskusi mempengaruhi keaktifan belajar pada siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD IT Insan Utama 2 Pekanbaru yang berarti hipotesis H_0 di terima.

REFERENSI

- Afrida, E. (2019). Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas II. D SD Negeri 64/IV Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 282–291.
- Doly, M. (2015). Penerapan Strategi Instant Assessment Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Smp Al Hidayah Medan T.P 2013/2014. *Jurnal EduTech*, 1(1).
- Kamza, M., Ibrahim, H., & Lestari, A. I. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Basicedu*,

5(5), 4120–4126.

- Moma, L. (2017). Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(1), 130–139.
- Mundir. (2012). *Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. STAIN Jember Press.
- Nanang, M. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Nuryadi, N., Astuti, T. D., Sri Utami, E., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Gramasurya.
- Saliman. (2020). Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Diskusi Dengan Materi Perkembangan Islam Masa Modern Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Kota Cimahi. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 149–156.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sudarma, K. A., Purnamawati, I. G. A., & Herawati, N. T. (2019). Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Budaya Kejujuran dan Whistleblowing System dalam Pencegahan Fraud pada Pt. BPR Nusamba Kubutambahan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 10(3), 435–446.
- Surianti, P. (2019). *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas VIII Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Masmur Pekanbaru*. Universitas Islam Riau.
- Wibowo, N. (2016). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 1(2), 128–139.
- Yakin, A. (2020). Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Menurut Perspektif Islam. *In Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), 157–163.
- Yuliana, L., Barlian, I., & Jaenudin, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Srijaya Negara Palembang. *Jurnal Profit*, 5(1), 17–27.
- Yumrotun, S. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Sidomulyo Kendal. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 2(4), 49–56.